

PEMANFAATAN BOTOL BEKAS UNTUK PEMBUATAN CELENGAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG PADA SISWA- SISWI SDN 106192 DESA BESAR II TERJUN

Naila Putri¹, Uswah Hasanah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹nailaa.putri2609@gmail.com, ²uswahhasanah@umsu.ac.id

Received: 15-09-2024

Revised: 24-09-2024

Approved: 30-09-2024

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam menabung di SDN 106192 Desa Besar II Terjun dengan memanfaatkan botol bekas sebagai bahan dasar pembuatan celengan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat menabung di kalangan siswa yang menjadi perhatian penting dalam pendidikan karakter sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin hingga Rabu, 19-21 Agustus 2024, bertempat di SDN 106192 Desa Besar II Terjun, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB, dengan melibatkan 30 siswa/i kelas 6a dan 6b yang berpartisipasi dalam sosialisasi serta pembuatan celengan dari bahan bekas. Secara keseluruhan, kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, tanya jawab, serta demonstrasi pembuatan celengan dari barang bekas. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk berkreasi dan memanfaatkan barang-barang bekas, seperti botol plastik, yang mudah ditemukan di sekitar mereka. Dengan pendekatan partisipatif, siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan celengan yang menarik dan kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan celengan berbahan botol bekas dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam menabung, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui daur ulang. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong perkembangan motorik dan kreativitas siswa.

Kata Kunci: Botol Bekas, Celengan, Minat Menabung

PENDAHULUAN

Pada saat ini, salah satu masalah yang cukup menantang untuk ditangani di Indonesia adalah sampah. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat Indonesia sebagai pembeli yang selalu membuang sampah, terutama kaleng, saat menggunakan produk, dan kebiasaan produsen yang juga sering menggunakan kaleng sebagai kemasan produk mereka sendiri (Hasrina 2022). Menurut Hofiatul, H, and Haifah (2023) kerajinan tangan dari barang bekas, yang secara bertahap menjadi lebih populer di kalangan masyarakat, adalah cara yang ideal untuk mengubah sampah botol menjadi barang yang dapat digunakan kembali, memiliki nilai jual, dan memiliki nilai estetika. Mengubah kaleng bekas menjadi celengan adalah salah satu cara kreatif untuk mengubah bahan bekas menjadi bermanfaat bagi Masyarakat (Amelia and Purwaningsih 2021).

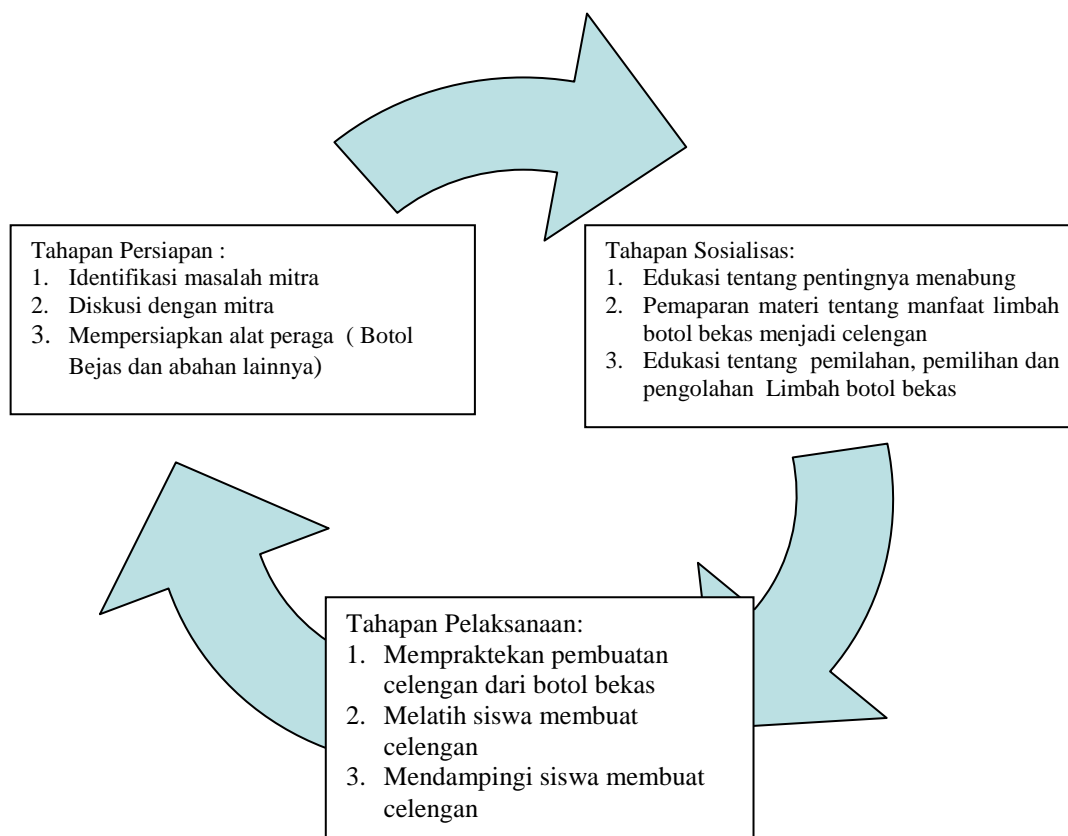
Mengumpulkan uang untuk tujuan tertentu sejak awal adalah proses menabung (Krisdayanthi 2019). Seseorang dapat mengajarkan anak-anak untuk menabung sejak dini untuk memulai gaya hidup hemat dan membangun karakter mereka untuk tidak membuang uang untuk kepentingan sesaat atau keinginan tanpa kebutuhan (Fitranita, Wijayanti, and A'yun 2024). Menabung dapat membentuk kepribadian anak dengan mengajarkan mereka bahwa mereka dapat mencapai segala sesuatu yang mereka inginkan secara mandiri (Arie Rachma Putri et al. 2023). Menabung dapat mengajarkan anak sejak dini untuk merencanakan apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan apa yang hanya untuk menjadi kesenangan (Maran 2024). Namun, fakta di lapangan

menunjukkan bahwa banyak anak-anak masih kurang pengetahuan tentang menabung dan berhemat. Ini karena kurangnya sosialisasi keluarga, yang menyebabkan anak-anak tidak tahu cara menabung dan tidak menghambur-hamburkan uang sehingga anak-anak tidak tahu bagaimana sulitnya mendapatkan uang dan tidak berpikir cara menghemat uang (Insiatiningsih, Widyayanti, and ... 2024). Penghematan ini juga dapat dikaitkan dengan masalah lingkungan (Agustina, Hudha, and Kumala 2022)(Febriawati et al. 2023)(Yusmaniarti et al. 2024). Selain itu, ada hubungannya dengan praktik daur ulang sampah. Banyak yang ditemukan sampah plastik, atau botol bekas, yang berserakan di tempat yang dapat menyebabkan banyak penyakit dan bencana (Tantoro and Nathania 2023). Untuk mencapai hal ini, perlu ada peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang generasi muda akan energi yang terbatas, dan dampaknya terhadap pencemaran lingkungan saat ini.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk anak-anak usia sekolah dasar di sekitar SDN 106192, Kecamatan Pantai Cermin. Tujuannya adalah mengajak mereka mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol, kaleng, dan kardus untuk didaur ulang menjadi celengan yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperkenalkan kebiasaan menabung sejak dini, dengan menyisihkan uang jajan harian mereka untuk disimpan di celengan hasil buatan sendiri. Dengan mendaur ulang botol plastik menjadi celengan yang menarik, diharapkan minat anak-anak untuk menabung dapat meningkat, yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan. (Mautorin et al. 2023)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin hingga Rabu, 19-21 Agustus 2024, bertempat di SDN 106192 Desa Besar II Terjunt, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB, dengan melibatkan 30 siswa/i kelas 6a dan 6b yang berpartisipasi dalam sosialisasi serta pembuatan celengan dari bahan bekas. Secara keseluruhan, kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, tanya jawab, serta demonstrasi pembuatan celengan dari barang bekas. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut Kegiatan dilaksanakan dengan memulai sosialisasi yaitu memberikan materi sederhana tentang uang, menghemat uang, pentingnya menabung, dampak sampah yang berlebih. Materi yang dibawakan cukup ringan dan sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak. Setelah itu anak-anak dibagi ke dalam tiga kelompok agar mudah dikontrol oleh tim tersebut dan mulai membersihkan botol serta kaleng bekas sesuai arahan dan dengan pengawasan. Tahapan kegiatan dapat ditunjukkan pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Selanjutnya mulai mengarahkan serta mempraktikkan langkah-langkah pembuatan celengan yaitu sebagai berikut :

- 1) Memotong botol-botol, kaleng-kaleng, serta kardus bekas menjadi bagian yang diinginkan dengan sama rata.
- 2) Potong kardus dengan bentuk lingkaran sesuai dengan besar lingkaran bagian tutup serta alas bawanya, dan memotong kardus yang ukurannya 3cm dengan panjang sesuai diameter botol dan kaleng. Untuk dililitkan pada alas bagian bawa sehingga memiliki ukuran diameter yang sama.
- 3) Selanjutnya setelah lingkaran tersebut selesai lalu di beri lubang berdasarkan ukuran uang koin 500 rupiah.
- 4) Tempel kertas kado berdasarkan ukuran botol yang ada lalu dilem di sisi luar kedua lubang yang telah dibentuk sebelumnya.
- 5) Selanjutnya ditempelkan pada kedua sisi botol serta kaleng dengan ukuran atau diameter yang sama.
- 6) Setelah bulatan tersebut ditempelkan langsung dibalut dengan kertas kado untuk sisi lingkaran botol dan kaleng. Setelahnya langsung dirapikan setiap sisi yang kelebihan kertas kado.
- 7) Selanjutnya Celengan Untuk Menabung telah siap digunakan dengan baik.

Setelah kurang lebih lima puluh menit, maka akan dipilih peserta dengan celengan terbaik. Anak dengan celengan terbaik kemudian mendapatkan hadiah. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama anak-anak dan hasil karya mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa SDN 106192 Desa Besar II Terjun mengenai pentingnya menabung sejak dini. Dengan menyisihkan uang jajan secara rutin, anak-anak bisa membeli barang yang mereka inginkan tanpa harus meminta uang tambahan dari orang tua. Mereka juga telah diajarkan tentang pentingnya uang dan bagaimana mengelolanya agar dapat ditabung. Dengan celengan yang mereka buat sendiri, mereka diharapkan semakin rajin menabung dan belajar berhemat. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak sangat antusias mengikuti arahan dan melaksanakan tugas dengan penuh semangat. Hal ini karena sebagian dari mereka belum memiliki celengan dan kurang mendapat motivasi dari orang tua untuk menabung. Mereka juga merasa antusias karena belum pernah membuat celengan sendiri, terlebih bahan dan alat yang digunakan sangat mudah ditemukan di sekitar mereka. Tim pengabdian juga memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk memilih kertas kado sesuai keinginan mereka. Berikut foto-foto hasil dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dan Membuat Celengan Dari Barang Bekas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Pemaparan materi pentingnya menabung.

Gambar 2 menunjukkan tim yang sedang menyampaikan materi tentang pentingnya menabung kepada sekelompok peserta. Kegiatan ini merupakan bagian dari program edukasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manajemen keuangan pribadi. Dalam presentasi ini, tim tidak hanya menjelaskan konsep menabung, tetapi juga memberikan informasi praktis tentang cara-cara menabung yang efektif. Dengan pendekatan yang interaktif, mereka berusaha untuk melibatkan peserta agar lebih memahami pentingnya memiliki tabungan dalam perencanaan keuangan. Selama sesi, tim menyampaikan beberapa manfaat menabung, seperti memberikan rasa aman dalam menghadapi keadaan darurat, mempersiapkan kebutuhan di masa depan, serta membantu dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang. Mereka menjelaskan bahwa menabung bukan hanya sekadar menyisihkan uang, tetapi juga membangun disiplin keuangan. Dalam dunia yang semakin tidak pasti, memiliki tabungan dapat menjadi jaring pengaman yang sangat berharga (Prasetya and Hidayat 2020). Dengan demikian, peserta didorong untuk memulai kebiasaan menabung sedini mungkin, terlepas dari besaran jumlah yang disisihkan. Selain itu, tim juga memberikan tips praktis tentang cara menabung dengan efektif, seperti menetapkan target tabungan, membuat anggaran bulanan, dan memanfaatkan berbagai

produk perbankan yang ada. Mereka menekankan pentingnya disiplin dalam mengikuti rencana keuangan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan ini, peserta diharapkan dapat merasakan manfaat langsung dari kebiasaan menabung yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan seputar topik menabung dan pengelolaan keuangan. Ini merupakan kesempatan bagi mereka untuk mendalami pemahaman serta mendiskusikan tantangan yang mungkin dihadapi dalam praktik menabung. Secara keseluruhan, gambar ini mencerminkan komitmen tim untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi.



Gambar 3. Para Tim mendampingi anak-anak untuk mengolah barang bekas menjadi celengan.

Gambar 3 menunjukkan tim yang mendampingi anak-anak dalam kegiatan kreatif mengolah barang bekas menjadi celengan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya daur ulang sekaligus mempromosikan kebiasaan menabung sejak dini. Dengan menggunakan barang-barang yang sudah tidak terpakai, anak-anak diajak untuk berkreasi dan memahami nilai dari barang bekas, yang sering kali dianggap tidak berguna. Selama sesi ini, tim tidak hanya memberikan instruksi tentang cara mengolah barang bekas, tetapi juga membimbing anak-anak dalam proses kreatif tersebut. Mereka menggunakan berbagai jenis barang, seperti botol plastik, kaleng, dan kertas, untuk diubah menjadi celengan yang unik dan fungsional. Melalui proses ini, anak-anak belajar keterampilan baru, seperti memotong, menggambar, dan menghias, yang dapat meningkatkan kreativitas serta rasa percaya diri mereka. Kegiatan ini juga memiliki komponen edukasi yang kuat, di mana tim menjelaskan kepada anak-anak tentang pentingnya menabung dan bagaimana celengan yang mereka buat dapat menjadi alat untuk menyimpan uang. Dengan cara ini, anak-anak diajak untuk memahami konsep menabung sebagai langkah awal dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka diajarkan bahwa dengan menabung, mereka bisa mempersiapkan diri untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan di masa depan. Di akhir kegiatan, anak-anak menunjukkan celengan yang telah mereka buat dengan bangga, memperlihatkan hasil kreativitas mereka. Melalui aktivitas ini, tidak hanya pengetahuan tentang menabung yang ditanamkan, tetapi juga kesadaran tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan barang bekas. Kegiatan ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, serta membangun fondasi yang kuat bagi kebiasaan keuangan yang baik di masa depan.



Gambar 4. Para tim memberikan kuis hadiah sederhana celengan yang terbuat dari pahan bekas.

Gambar 4 menunjukkan tim yang memberikan kuis dengan hadiah sederhana berupa celengan yang terbuat dari bahan bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak peserta, terutama anak-anak, berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tentang menabung dan daur ulang. Dengan mengadakan kuis, tim menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak lebih antusias dalam menyerap informasi yang diberikan. Dalam kuis ini, peserta ditantang untuk menjawab pertanyaan terkait konsep menabung, pengelolaan keuangan, dan pentingnya mendaur ulang barang bekas. Pertanyaan yang diajukan dirancang untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tim memberikan penjelasan dan diskusi singkat sebelum kuis dimulai, sehingga peserta dapat lebih siap menjawab pertanyaan yang diajukan. Hadiah berupa celengan yang terbuat dari bahan bekas tidak hanya berfungsi sebagai insentif, tetapi juga sebagai contoh nyata dari apa yang telah dipelajari (Hasrina 2022). Dengan menerima hadiah yang berkaitan langsung dengan tema kegiatan, anak-anak diharapkan dapat lebih memahami dan mengingat konsep menabung dan pentingnya mendaur ulang. Ini menciptakan keterkaitan antara pembelajaran dan praktik, memperkuat pengalaman belajar mereka. Melalui kegiatan kuis ini, tim tidak hanya mengedukasi anak-anak, tetapi juga menanamkan rasa kompetisi yang sehat dan meningkatkan keterlibatan sosial. Keseruan dalam menjawab pertanyaan serta kesempatan untuk mendapatkan hadiah membuat anak-anak lebih termotivasi untuk belajar dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Secara keseluruhan, gambar ini mencerminkan pendekatan yang inovatif dalam mendidik anak-anak tentang keuangan dan lingkungan dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 5. Para tim melakukan sesi foto Bersama siswa/i SDN 106192

Gambar 5 menunjukkan tim yang melakukan sesi foto bersama siswa/i SDN 106192 setelah menyelesaikan kegiatan edukasi. Momen ini bukan hanya sebagai bentuk dokumentasi, tetapi juga simbol kebersamaan dan kesuksesan dari program yang telah dilaksanakan. Melalui sesi foto ini, tim dan siswa/i dapat merayakan pencapaian mereka dalam belajar tentang pentingnya menabung dan mendaur ulang barang bekas. Sesi foto bersama menciptakan kesempatan bagi siswa untuk merasa bangga atas partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut. Melihat diri mereka tersenyum dan bersemangat dalam foto tersebut dapat memperkuat pengalaman positif yang mereka rasakan selama program. Hal ini penting untuk membangun kenangan yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, momen ini juga berfungsi untuk meningkatkan rasa kebersamaan antara tim dan siswa. Ketika tim terlihat bersenang-senang dan berinteraksi dengan anak-anak, itu menunjukkan bahwa pembelajaran bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan. Hal ini dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih baik antara pendidik dan peserta, serta meningkatkan minat siswa terhadap topik-topik yang diajarkan (Hukubun et al. 2024). Secara keseluruhan, gambar ini menangkap esensi dari program edukasi yang berfokus pada kolaborasi, kreativitas, dan pembelajaran. Dengan mengabadikan momen ini, diharapkan siswa/i SDN 106192 akan terus mengingat dan menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan, seperti pentingnya menabung dan menjaga lingkungan melalui daur ulang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian sosialisasi menabung sejak dini dan pembuatan celengan dari barang bekas yang telah dilaksanakan di SDN 106192, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, hasilnya sebagai berikut:

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini berhasil meningkatkan pemahaman dan wawasan anak-anak tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak usia dini. Pelatihan pembuatan celengan dari barang bekas memberikan pengetahuan baru kepada anak-anak, mendorong kreativitas, serta mengajarkan cara memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna. Ini juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui proses daur ulang barang bekas. Kegiatan ini memotivasi anak-anak untuk menabung sejak dini, terutama dengan celengan menarik yang mereka buat sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mahasiswa KKN UMSU yang telah melaksanakan program kerja ini, masyarakat dan perangkat desa Besar II Terjun, Kecamatan Serdang Bedagai yang telah memberikan perhatian dan bantuan, serta terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Besar II Terjun atas dukungannya terhadap KKN Mandiri 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mila Dwi, Muhammad Nur Hudha, and Farida Nur Kumala. 2022. "Pengembangan Video Pembelajaran (Animasi) Lingkungan Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan Siswa Tentang Topik Hemat Energi." *Experiment: Journal of Science Education* 2(1): 1–10.
- Amelia, Prisca, and Harijati Purwaningsih. 2021. "Desain Komik Digital Cerita Rakyat Desa Arjowilangun." *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa* 13(2): 1–21.
- Arie Rachma Putri et al. 2023. "Peran Orang Tua Dalam Financial Education Pada Anak Usia Dini." *ANALOGI Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1(02): 66–72.
- Febriawati, Henni, Wulan Angraini, Iis Suryani, and Emi Kosvianti. 2023. "PROSES (Waste Alms Program) As an Alternative Innovation for Household Waste Management 1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu , Bengkulu City , Bengkulu Province , Indonesia (Correspondence Author ' s Email , Wulanangraini@umb.Ac.Id)." 17(3): 917–26.
- Fitranita, Vika, Indah Oktari Wijayanti, and Qurrata A'yun. 2024. "Sosialisasi Menabung Sejak Dini Pada Anak-Anak Desa Tebing Penyamun Kepahiang." *Kreativasi : Journal of Community Empowerment* 2(4): 470–78.
- Hasrina, Cut Delsie. 2022. "Membangun Jiwa Kreatifitas Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bernilai Ekonomis." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4): 3065.
- Hofiatul, Jannah, Yoniorita Indah H, and Haifah. 2023. "STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAWASAN TPA SEBAGAI WISATA EDUKASI DI DESA KERTOSARI KECAMATAN PAKUSARI JEMBER Hofiatul Jannah (1) , Yuniorita Indah H (2) , Haifa (3)." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Manajemen Keuangan* 4(2).
- Hukubun, R D, S M A Rijoly, A H F Mawuntu, and ... 2024. "Pengolahan Limbah Botol Plastik Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis Untuk Meningkatkan Minat Menabung Siswa SD Negeri 56 Kelurahan Tihu, Kota Ambon." *Aksi Nyata: Jurnal ...* 1(3).
- Insiatiningsih, I, E R Widyayanti, and ... 2024. "Tantangan Rumah Tangga Cerdas Financial Di Era Digital: Sebuah Literasi Keuangan." ... *Masyarakat Widya ...* 2(1): 1–12.
- Krisdayanthi, Astrid. 2019. "Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini." *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 1.
- Maran, Margiana Dewi Maria Madonna. 2024. "Menumbuhkembangkan Gemar Menabung Melalui Pembuatan Celengan Dengan Menggunakan Bahan Bekas Di SD Negeri Kampung Baru." *Journal of Human And Education* 4(3): 79–83.
- Mautorin, Ayub A et al. 2023. "Sosialisasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak Kelurahan Batakte Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Celengan." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4(2): 655–59.
- Prasetya, Agung, and Dasrun Hidayat. 2020. "Pengalaman Pekerja Informal Di Tengah

Pandemi Covid-19 Di Kota Bandung.” *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan* 2(2): 16–32.

Tantoro, Patricia Irewa, and Billie Nathania. 2023. “Botol Bekas Menjadi Pot Tanaman Upaya Peningkatan Pemahaman Daur Ulang Sampah.” *Jurnal ABDIMAS Budi Darma* 4(1): 1.

Yusmaniarti, Yusmaniarti, Husaini Husaini, Duffin Duffin, and Ali Ibrahim. 2024. “PELATIHAN VOKASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN MANAJEMEN BANK SAMPAH Di KPP ‘BAHARI JAYA.’” *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 2(2): 693–703. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1172182657>.